

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
OPERASIONAL UMKM
(Studi Empiris Pada UMKM Industri Jenang di Kabupaten Kudus)**

ApriliaWhetyningtyas

Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus

Email : whety.07umk@gmail.com

ABSTRAK

*Penelitian ini menguji apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha UMKM di industri jenang Kota Kudus, sejumlah 52 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan pada responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM.
Kata kunci: Informasi Akuntansi, Kinerja Operasional, UMKM*

ABSTRACT

*This research examines whether accounting information application has an effect on operational performance of Small and Medium Enterprises (SME's). Sample of this research are the owner of SME's in Jenang industry Kudus city, number 52 respondents. The data was collected using a questionnaire distributed to respondents. Technical data analysis using linear regression. The results of hypothesis examination showed that accounting information application affect on operational performance of Small and Medium Enterprises (SME's).
Keywords: Accounting information, Operational Performance, SME's*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sekarang ini didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh sekelompok masyarakat atau keluarga. Dalam menghadapi *Asean Economic Community* (AEC) 2015, UMKM di Indonesia harus dapat meningkatkan daya saing dan kualitas diri serta mampu menangkap kesempatan yang ada agar bisa eksis dalam perekonomian nasional.

Kota Kudus merupakan kota kecil yang banyak berdiri industri kecil maupun industri besar. Seiring dengan berjalannya waktu, UMKM di Kudus terus menunjukkan geliatnya. UMKM yang banyak dijumpai di Kudus adalah industri Jenang Kudus. Industri Jenang memiliki banyak potensi untuk dapat maju dan berkembang seperti halnya produk pengolahan makanan tradisional lainnya. Permintaan pasar terhadap produk jenang semakin meningkat karena sekarang ini sudah mempunyai berbagai olahan mengikuti kebutuhan konsumen. Industri Jenang di Kudus perlu terus

dikembangkan agar bisa tetap eksis dalam menghadapi *Asean Economic Community* (AEC).

Peningkatan kinerja pada UMKM akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya, dan merupakan aspek yang menentukan keberhasilan suatu UMKM dalam persaingan dunia usaha. Meskipun UMKM mempunyai peran yang strategis, mengembangkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah. Kesulitan dalam mengukur kinerja merupakan salah satu kendala bagi pengusaha dalam mengevaluasi kinerjanya. Hal ini disebabkan karena pengusaha UMKM banyak berfokus pada kegiatan operasionalnya sehingga pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan seringkali terabaikan.

Dalam mengatur keuangan usaha, diperlukan kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik, salah satunya dengan memanfaatkan informasi akuntansi. Akuntansi merupakan sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Peran informasi akuntansi antara lain digunakan untuk penilaian kinerja usaha, bahan evaluasi untuk kegiatan usaha yang akan datang, dasar pertimbangan pembelian bahan baku untuk produksi, keputusan mengenai harga, mengajukan permohonan kredit pada bank untuk pengembangan usaha.

Setiap usaha bisnis diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, produktivitas/kinerja, dan arus kas usaha yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sehingga untuk mencapai kinerja usaha secara berhasil perlu dilakukan pengelolaan keuangan dengan penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi bagi kepentingan internal memiliki dua fungsi yaitu sebagai alat analisis keputusan investasi internal dan evaluasi kinerja (Mulyadi, 1997).

Penelitian Poniman (2010), menguji pengaruh informasi akuntansi terhadap kinerja manajer dengan dua variabel moderating, studi empiris di BKK Semarang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajer. Pencatatan aktivitas melalui angka-angka akuntansi (*accounting numbers*) merupakan informasi bagi manajemen untuk proses perencanaan, koordinasi dan penilaian evaluasi. Dari informasi akuntansi maka pihak yang terkait akan menjadikannya pedoman dimasa mendatang dengan lain perkataan informasi akuntansi akan mempengaruhi kinerja manajerial.

Sutanto dan Rosita (2012) menguji pengaruh informasi akuntansi terhadap kinerja manajer, studi empiris pada manajer koperasi se-Eks Karesidenan Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi (*accounting informations*) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Industri Jenang di Kabupaten Kudus)”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja operasional UMKM

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan masukan kepada pemilik UMKM mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja operasional UMKM.
2. Dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah untuk mengupayakan peningkatan kemampuan UMKM dalam pengelolaan usaha dan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Penguatan

Berdasarkan perspektif manajerial, teori penguatan akan sangat berpengaruh ketika ia menyadari manfaat atau konsekuensi positif dari penggunaan informasi akuntansi dalam mengambil suatu keputusan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Penggunaan informasi akuntansi akan meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kemampuan pelaku bisnis dalam mengenali karakteristik pribadinya yaitu faktor-faktor yang mungkin akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan (Diah, 2013).

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Batasan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

1. Usaha Mikro

- (a). Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (b). Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

- (a). Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (b). Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

- (a). Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (b). Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Batasan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah :

1. Usaha Mikro

- (a). Usaha yang memiliki pekerja kurang dari 5 orang, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak dibayar.

2. Usaha Kecil

(a). Usaha yang memiliki pekerja 5 sampai 19 orang.

3. Usaha Menengah

(a). Usaha yang memiliki pekerja 19 sampai 99 orang.

3. Informasi Akuntansi

Mulyadi (1997) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk memungkinkan pengambil keputusan melakukan pertimbangan berdasarkan informasi dalam pengambilan keputusan. Hasil dari proses pengolahan data keuangan adalah Informasi Akuntansi. Informasi akuntansi merupakan informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan. Informasi Akuntansi dirancang untuk berfungsi sebagai suatu dasar bagi pengambilan banyak keputusan penting di dalam maupun diluar perusahaan (Ikhsan dan Ishak, 2005:224).

Holmes dan Nicholls (1998), menyatakan bahwa informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan terutama oleh pelaku bisnis. Informasi akuntansi berguna bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di lingkungan yang dinamis dan kompetitif karena informasi akuntansi membantu manajer dalam mengintegrasikan inisiatif operasional dalam perencanaan strategi jangka panjang (Ismail and King, 2007). Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga (Aufar, 2014), yaitu:

a. Informasi Akuntansi Operasional

Informasi akuntansi operasional yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain: informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi produksi, informasi penggajian, informasi penjualan, dan lain-lain.

b. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas dan lain-lain.

c. Informasi Akuntansi Keuangan

Wujud nyata dari informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Informasi ini disajikan dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

4. Kinerja Operasional UMKM

Dalam penelitian ini, kinerja UMKM yang dilihat adalah kinerja operasional secara subjektif. Menurut Miles *et al* (2000), pengukuran secara subjektif terhadap kinerja dipilih daripada pengukuran objektif dengan beberapa alasan. *Pertama*, UMKM seringkali sangat berhati-hati dan kuat menjaga informasi data keuangan usaha. *Kedua*, data keuangan objektif usaha-usaha kecil tidak dipublikasikan secara akurat dan kadang tidak tersedia. *Ketiga*, data yang ada sebagian besar sulit diinterpretasikan. *Keempat*, penilaian secara subjektif dengan membandingkan dengan kinerja secara umum usaha lain sejenis akan lebih tepat digunakan. Kinerja operasional berkaitan dengan efektivitas penggunaan setiap sumber daya (modal, bahan baku, teknologi, dan lain-lain) yang digunakan organisasi.

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Megginson *et al.*, 2000 dalam Pinasti, 2007). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi (Suhairi, dkk, 2004).

Dengan penggunaan informasi akuntansi, pemilik UMKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang mungkin timbul dikemudian hari, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu, mengetahui kondisi usahanya (apakah terjadi kemajuan atau kemunduran), dapat mengambil keputusan bisnis dengan tepat, dapat memahami makna laba atau rugi yang diperoleh, kemudian dapat melakukan evaluasi kinerja sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Dari uraian di atas hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah pengusaha UMKM industri Jenang Kabupaten Kudus. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Kudus, jumlah industri jenang sebanyak 52 perusahaan.

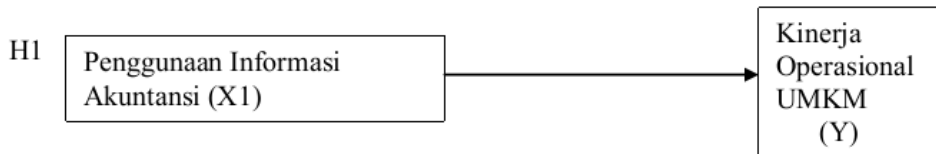
Pengambilan sampel dilakukan dengan sampling jenuh atau sensus. Data dikumpulkan melalui survei kuesioner yang dikirimkan kepada responden secara langsung.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau hasil jawaban atas pertanyaan peneliti kepada responden yang terdapat pada kuesioner (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Kerangka skematis model penelitian

Gambar 5.1 menunjukkan kerangka skematis model penelitian yang memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja operasional UMKM.

Gambar 5.1 Kerangka Skematis Model Penelitian



Variabel penelitian

Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Operasional UMKM

Dalam penelitian ini, kinerja UMKM yang dilihat adalah kinerja operasional yang diukur secara subjektif. Kinerja operasional merupakan seluruh hasil kerja yang diperoleh dari seluruh aktivitas usaha dalam beberapa periode tertentu untuk mewujudkan tujuan organisasi atau perusahaan (Harahap, 2014).

Indikator kinerja operasional dilihat dari kemampuan meningkatkan omzet dan pelanggan, tidak kesulitan mengembalikan kredit, mampu meningkatkan keuntungan, mampu mengembangkan modal, lebih cermat dalam ambil keputusan dan membaca peluang, dan mampu menjaga kestabilan persaingan bisnis. Instrumen yang digunakan adalah instrumen yang diambil dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Harahap (2014). Pengukuran menggunakan skala *likert* 1-5 terdiri dari angka (1) Sangat Kurang Baik (SKB), (2) Kurang Baik (KB), (3) Sedang (S), (4) Baik (B), (5) Sangat Baik (SB).

2. Penggunaan Informasi Akuntansi

Holmes dan Nicholls (1998), menyatakan bahwa informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan terutama oleh pelaku

bisnis. Adapun indikator dari penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini menurut AUFAR (2014) adalah menggunakan informasi akuntansi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan. Pengukuran menggunakan skala *likert* 1-5 terdiri dari angka (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Cukup Setuju (CS), (4) Setuju (S), (5) Sangat Setuju (SS).

Pengujian Instrumen

Metode pengujian instrument yaitu Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment pearson*. Uji Reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 60%. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6 (Yarnest : 67, 2004).

Pengujian Regresi Berganda

Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + \dots + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Operasional UMKM

X_1 = Penggunaan Informasi Akuntansi

a = harga Y jika $X = 0$ (konstanta)

b = angka arah/koeffisien regresi linear berganda

Uji t (Uji Signifikan Parameter Individual)

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (Ghozali, 2005). Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak ; apabila nilai signifikansi $t >$ dari nilai alpha 0,05.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima ; apabila nilai signifikansi $t <$ dari nilai alpha 0,05.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2005).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebelum dilakukan regresi berganda terhadap model persamaan di atas, yaitu:

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2005).

2. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *variance inflation factors* (VIF). Apabila nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2005).

3. Uji Heteroskedastisitas

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya terhadap α (α). Jika nilai signifikansinya lebih besar dari α (α) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 6.1
Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

Variabel	Korelasi <i>Pearson</i>
PIA1	0,631
PIA2	0,714
PIA3	0,724
PIA4	0,603
PIA5	0,656
PIA6	0,527
PIA7	0,345
PIA8	0,545
PIA9	0,362
PIA10	0,525
PIA11	0,705
PIA12	0,474
PIA13	0,597
PIA14	0,512

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai korelasi *pearson* lebih dari 0,3 yang berarti semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 6.2
Hasil Uji Validitas Kinerja Operasional (Y)

Variabel	Korelasi <i>Pearson</i>
KO1	0,477
KO2	0,447
KO3	0,626
KO4	0,637
KO5	0,644
KO6	0,708
KO7	0,666
KO8	0,754
KO9	0,546
KO10	0,312

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai korelasi *pearson* lebih dari 0,3 yang berarti semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 6.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,837	Reliabel
Kinerja Operasional	0,784	Reliabel

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alphavariabel* penggunaan informasi akuntansi dan kinerja operasional lebih dari (0,60). Hal ini berarti variabel-variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 6.4
Hasil Uji Regresi Berganda (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.768	2.411		6.539	.000
	PIA	.548	.049	.846	11.199	.000

a. Dependent Variable: KO

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + \dots + \varepsilon$$

$$Y = 15,768 + 0,548X_1$$

Hasil Uji t

H1: Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM. Pemilik UMKM yang menggunakan informasi akuntansi dapat mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang mungkin timbul dikemudian hari, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu, mengetahui kondisi usahanya (apakah terjadi kemajuan atau kemunduran), dapat mengambil keputusan bisnis dengan tepat, dapat memahami makna laba atau rugi yang diperoleh, kemudian dapat melakukan evaluasi kinerja sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Tabel 6.5 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.709	2.187

a. Predictors: (Constant), PIA

Berdasarkan tabel 6.5 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,709 atau 70,9%. Hal ini berarti variabel penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi variabel kinerja operasional sebesar 70,9% dan sisanya 29,1% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM. Pemilik UMKM yang menggunakan informasi akuntansi dapat mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang mungkin timbul dikemudian hari, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu, mengetahui kondisi usahanya (apakah terjadi kemajuan atau kemunduran), dapat mengambil keputusan bisnis dengan tepat, dapat memahami makna laba atau rugi yang diperoleh, kemudian dapat melakukan evaluasi kinerja sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Diah, 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah*. Jurnal Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariance dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harahap, Yenni R. 2014. *Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. Vol.14, No.1, Maret. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak, 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPF.
- Ismail, N. A., & King, M. (2007). *Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms*. Journal of Information Systems and Small Business, 1 (1-2), 1-20.
- Miles, P Morgan, Covin G Jefferey, Heeley B Michael. 2000. *The Relationship Between Environmental Dynamism and Small Firm Structure, Strategy and Performance*. Journal of Marketing Theory and Practice. Pp. 63-74.
- Mulyadi, 1997 *"Akuntansi Manajemen"*, Salemba Empat, Edisi ke-5, Cetakan ke-1, Jakarta.
- Pinasti, Margani. 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 10 (3). Hal. 321-331.
- Poniman. 2010. *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajer Dengan Dua Variabel Moderating: Studi Empiris BKK*. Jurnal Admisi dan Bisnis. Vol. 11 No.3
- Suhairi, Sofri Yahya & Hasnah Haron. 2004. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar.
- Sutanto dan Rosita. 2012. *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajer*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 9, No. 1, Oktober 2012: 1 – 10
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.
- Yarnest. 2004. *Panduan Aplikasi Statistik dengan SPSS*. Dioma : Malang.